

BAB 3

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses bekerja penulis bekerja sebagai assistant to the director kepada Senry Alvin. Tanggung jawab penulis mencakup *pitch decking & first assistant director*.

1. Kedudukan

Penulis bekerja dibawah director, Senry Alvin secara langsung. Dalam prosesnya, penulis berperan aktif dalam membuat pitch deck dan membantu preproduction dalam segi directorial, penulis juga terkadang terlibat dalam penulisan apabila bekerja dalam project yang membutuhkan penulisan. Penulis juga terkadang berperan sebagai astrada 1 dan bertanggung jawab dalam mengorganisir proses shooting, mengatur jadwal produksi dan call sheet dalam project besar yang melibatkan kerjasama dengan production house.

2. Koordinasi

Proses koordinasi dilakukan antara director Senry Alvin kepada Penulis sebagai assistant to director. Berdasarkan kebutuhan produksi, terkadang penulis bertanggung jawab untuk berkoordinasi kepada team produksi.

Project datang dari berbagai sumber, terkadang project langsung diterima oleh Senry Alvin yang berlaku sebagai director dan kemudian menghubungi penulis sebagai assistant to director untuk melakukan proses development yang kemudian dilanjutkan ke production house. Salah satu sumber project lain adalah apabila Senry Alvin mendapat tawaran pekerjaan dari team produksi untuk berperan sebagai director, maka penulis akan bertanggung jawab sebagai first assistant director.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis bekerja sebagai assistant to the director yang bertanggung jawab langsung kepada Senry Alvin, penulis berperan aktif dalam setiap kegiatan Senry Alvin baik saat Senry Alvin bertanggung jawab sebagai Director.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut table tugas yang dilakukan penulis selama proses magang:

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	30 Agustus – 17 September	#POCONYABERAKSI by Xiaomi – MV Tuan Tiga Belas	<ul style="list-style-type: none">- <i>Development & Pitch Decking</i>- <i>Recce</i>- <i>Pre-Production</i>- <i>Scheduling & Call Sheets</i>- <i>Pre Production Meetings</i>- Berperan sebagai <i>first assistant director</i> dalam tahap produksi.
2.	01 September – 3 September	MV Caccia	<ul style="list-style-type: none">- <i>Prop Hunting</i>- <i>Pitch Decking</i>- Berperan sebagai <i>first assistant director</i> dalam tahap produksi.
3	25 September – 30 September	SVH Fashion Film	<ul style="list-style-type: none">- <i>Pre Production</i>- <i>Prop Hunting</i>- Berperan sebagai <i>first assistant</i>

			<i>director</i> dalam tahap produksi.
4	01 Oktober – 18 Oktober	Live Session Sade Susanto	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pre Production</i> - <i>Recce</i> - Berperan sebagai <i>first assistant director</i> dalam tahap produksi.
5	01 Oktober – 27 Desember	MV Armand Maulana – Sampai Akhir Zaman	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Development</i> - <i>Pitch Decking</i> - <i>Pre Production</i> - <i>Recce</i> - <i>Pre Production Meetings</i> - <i>Scheduling & Call Sheets</i> - Berperan sebagai <i>first assistant director</i> dalam tahap produksi.
6	02 January – 18 January 2022	MV Iwan Fals ft. Nadin Amizah - Untukmu	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Development</i> - <i>Pitch Decking</i> - <i>Recce</i> - <i>Location Scouting</i> - <i>Pre Production assisting</i> - <i>Pre production</i> - <i>Scheduling & Call Sheets</i> - <i>Production</i>

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dalam pelaksanaannya, penulis menjalankan magang selama 800 jam dengan pekerjaan directorial maupun managerial director, seperti developing idea, pitch deck, pembentukan konsep, hingga scheduling dan time keeping shooting.

1. #POCONYABERAKSI

A. DEVELOPMENT

Project pertama yang dikerjakan oleh penulis saat magang adalah #POCONYABERAKSI by XiaoMi / Poco Indonesia yang berbentuk video iklan music video yang diperankan oleh TuanTigaBelas. Penulis bertanggung jawab dalam proses Development hingga Production dalam produksi ini, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Proses pertama adalah tahap pembentukan ide dan cerita, client memberikan format iklan music video serta featuring tuantigabelas dengan lagu yang sudah tercipta.
2. *Director* kemudian membentuk konsep dan ide cerita dengan representasi jiwa muda sebagai 3 penggambaran, yaitu *skateboard*, *dancer*, dan *drummer* yang berlatih menjadi lebih baik walaupun gagal berkali-kali yang juga menjadi konten utama dalam lagu. *Director* dan Penulis sebagai *assistant to director*, melakukan meeting dan membicarakan konsep utama yang kemudian Penulis catat untuk kemudian diteruskan dalam bentuk *pitch deck*.



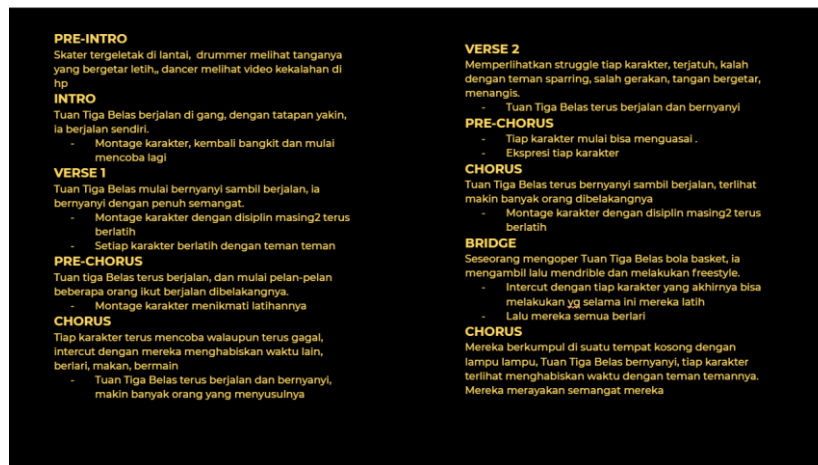
Gambar 3.1 *Pitch Deck Cover #POCONYABERAKSI*

(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)

3. *Pitch deck* ini kemudian dipresentasikan kepada *team creative agency* dan juga *client*, setelah mendapat persetujuan dan sedikit perubahan dalam ide. Team produksi beserta penulis melanjutkan ke tahap *pre-production*.

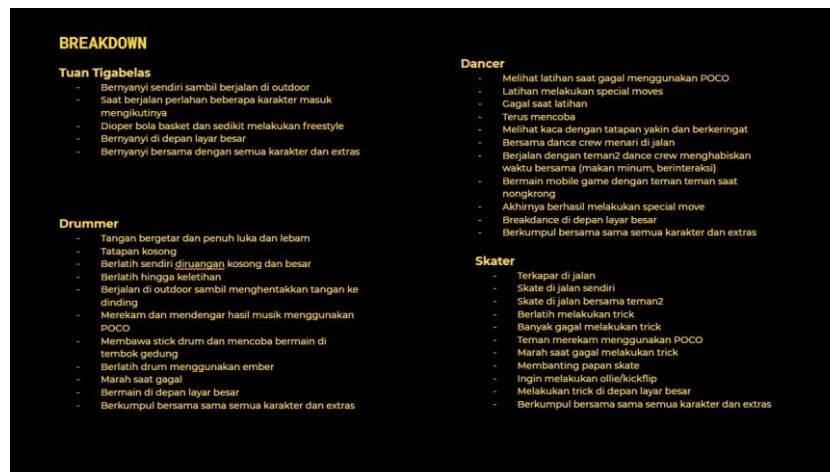
B. PRE-PRODUCTION

4. Penulis pertama-tama membuat *breakdown* dari lyric lagu #Poconyaberaksi – Tuantigabelas serta visual yang akan terjadi di iklan dalam bagian lagu tersebut untuk mengetahui pembentukan serta tahapan cerita.



Gambar 3.2 LYRIC BREAKDOWN #POCONYABERAKSI

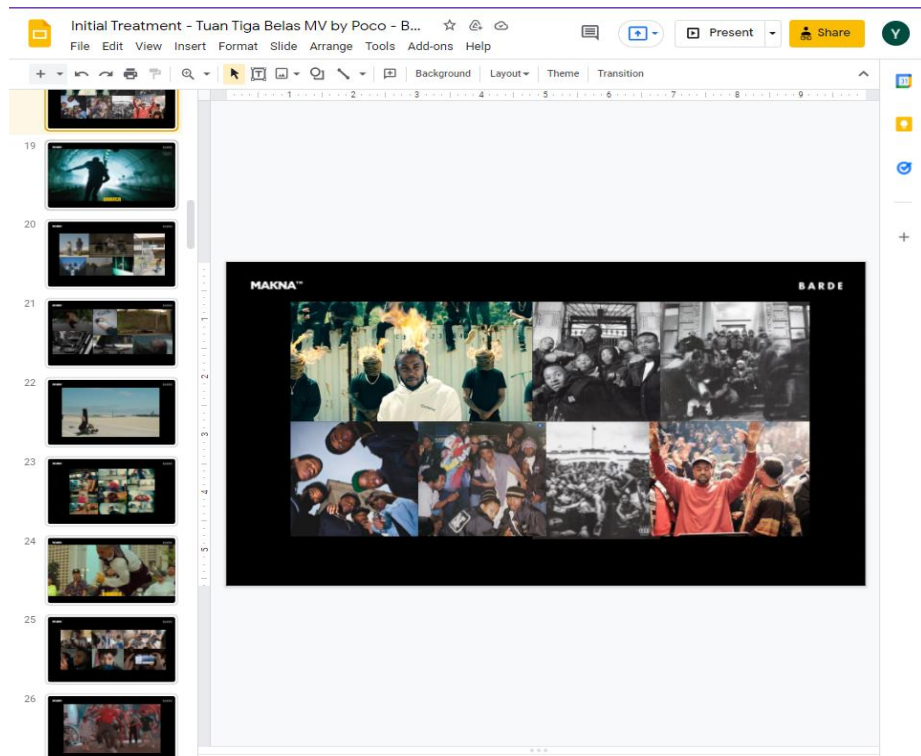
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.3 BREAKDOWN #POCONYABERAKSI

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

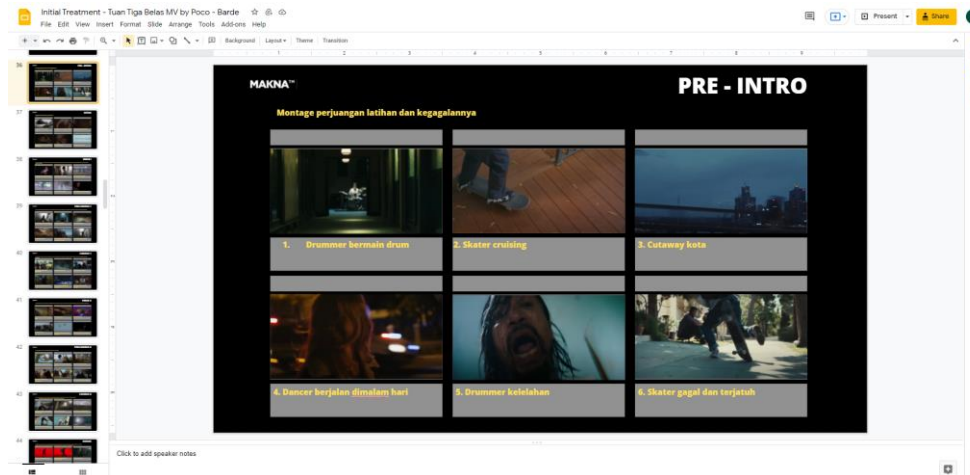
5. Penulis bersama *Director* kemudian menciptakan *treatment* serta mencari referensi berdasarkan urutan dan konsep cerita. Penulis mengumpulkan berbagai foto maupun referensi yang berkata kunci *hip-hop*, *ghetto*, *street*, *hood & rap* yang kemudian disatukan kedalam *reference pitchdeck*. Setelah Penulis menaruh referensi, creative deck akan diperiksa oleh director dan disesuaikan, serta dilakukannya komunikasi secara menerus dalam proses ini.



Gambar 3.4 *TREATMENT* #POCONYABERAKSI

(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)

6. Penulis kemudian membentuk photoboard berdasarkan perbincangan ide dengan director dengan referensi foto atau screenshot video. Dalam tahap ini penulis melakukan komunikasi langsung dengan director.



Gambar 3.5 *PHOTOBOARD #POCONYA BERAKSI*

(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)

7. Team Produksi beserta penulis kemudian melakukan proses recce di Gedung Tjipta Niaga, yang kemudian dilanjutkan oleh department-department di dalam team untuk melakukan penyesuaian.



ARF
30 Aug 2021 11:03:52

Sony FX3 | 4K (24-60fps) | 16:9
Generic Prime Lenses | H: 89.4° V: 58.2° D: 97.2° **18mm**

TILT 4° W 257°

Gambar 3.6 *Recce di Gedung Tjipta Niaga*

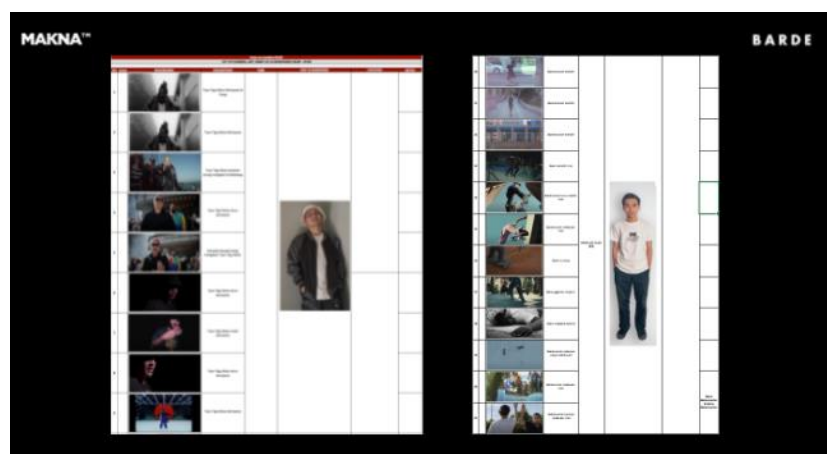
(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)



Gambar 3.7 *Recce di Gedung Tjipta Niaga*

(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)

8. Ide serta progress tersebut kemudian diteruskan ke *Pre Production Meeting*, Penulis melakukan meeting bersama *Producer, Director* dengan *Creative Agency* dan *Client*. Yang kemudian dilakukannya beberapa penyesuaian seperti pencarian lokasi baru dikarenakan budget sewa lokasi tidak sesuai, serta penyesuaian alat-alat *lighting* dan *camera*. Lokasi shooting kemudian diputuskan untuk pindah ke Istana Pasar Baru.
9. Penulis kemudian berlaku sebagai *first assistant director* dan berkomunikasi dengan *production assistant* untuk membuat *breakdown shooting* serta membentuk *call sheet* dan *shooting schedule*.



Gambar 3.8 *Shoot Breakdown #POCONYABERAKSI*

(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)

10. Setelah dilakukan adanya penyesuaian ini, team dan penulis melakukan meeting bersama *creative agency* dalam *Final Pre-Production Meeting* dan mendapat persetujuan untuk melakukan produksi.

C. PRODUCTION

1. Penulis berlaku sebagai *time keeper* serta *first assistant director* dalam tahap produksi *shooting*.



Gambar 3.9 #POCONYABERAKSI – Tuan Tiga Belas
(Sumber : Screenshot Final Delivery #POCONYABERAKSI)

2. SAMPAI AKHIR ZAMAN – ARMAND MAULANA

A. DEVELOPMENT

Penulis mendapatkan kesempatan dari Senry Alvin untuk membuat ide cerita MV Sampai Akhir Zaman – Armand Maulana, penulis kemudian di brief berdasarkan permintaan client dan juga diberikan file lagu sebagai dasar penciptaan ide kreatif untuk music video.

TEMA
TIMELESS

KEYWORD
Marriage, Saudade, Adapting.

BASE STORYLINE
- Sepasang Pasutri yang baru tinggal anaknya membuat mereka teringat akan jauhnya perjalanan yang telah di tempuh bersama, terlintas memori dan imajinasi anaknya mereka saling menghibur dan menikmati waktu ber2.

OPSI 1
Rekonstruksi memori masa lalu melalui TV
Underline keyword "Di luar gemerlap lampu sorotan"
Montage momen keberjayaan ber2, POV pasangan yang nemenin dibelakang layar.

OPSI 2
Pasutri yang mengenang perjalanan hidup bersamanya yang divisualisasikan sebagai trip di mobil
perjalanan di mobil menjadi penggambaran memori panjang yang dijalani bersama.
dengan time passing yang divisualisasikan dengan wardrobe dari beberapa era.

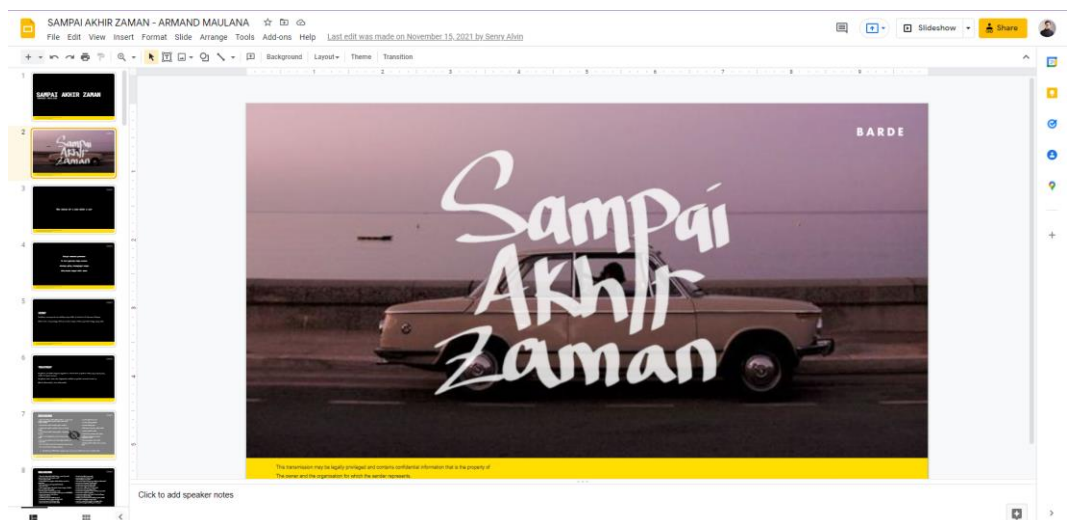
Performance? 1 set aja? coba dipikirin dan di develop lagi. 29 Oktober atau awal november shooting Armand (Target)

Coba buat ada konfliknya, seminimal mungkin.
Budget 80 juta.

Gambar 3.10 Notulen Sederhana “Sampai Akhir Zaman”

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Penulis kemudian membentuk ide yang kemudian penulis ceritakan melalui online meeting kepada Senry Alvin. OPSI 2 yang tertera diatas merupakan ide dasar yang dipakai di music video “Sampai Akhir Zaman”. Yang kemudian penulis dan sutradara lanjutkan kedalam bentuk creative proposal.



Gambar 3.11 Creative Deck “Sampai Akhir Zaman”

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Yang di lanjutkan kedalam beberapa tahap meeting, setelah ide di setuju oleh Trinity Optima Production selaku label yang menaungi Armand Maulana. Maka Penulis dan Sutradara mulai masuk ke dalam tahap preproduction.

B. PRE-PRODUCTION

Penulis kemudian melakukan breakdown terhadap cerita yang disesuaikan dengan lirik lagu.

BREAKDOWN
BARDE

<ul style="list-style-type: none"> - View dari dalam mobil melihat keluar, armand (present) seperti habis deal untuk membawa mobil - Armand naik ke mobil - Armand melihat dan mengelus detail mobilnya seperti ia mengenalnya - Arman memasukkan kaset lagu (detail Hindia) - lagu mulai intro - Armand menggantungkan foto jadul di spion tengah, terlihat muka armand dari spion tengah - Armand menyetir sendiri menyusuri kota - intercut ke Armand muda menyetir mobil yang sama (FLASHBACK) - Armand muda menyusuri kota jakarta - melihat kota jakarta - sesekali Armand muda sambil bernyanyi - armand muda tertidur bangku belakang mobil - Armand muda masuk mobil membawa gitar - Armand muda minum soda di dalam mobil 	<ul style="list-style-type: none"> - Armand muda melihat sang wanita - mereka mengobrol di depan mobil - shot tracking kearah mobil - shot mereka mengobrol depan kap mobil dari dalam mobil - mereka berdua bernyanyi di dalam mobil - mereka berdua tertawa di dalam mobil - mereka berdua mengobrol dalam mobil - mereka berdua saling diam di dalam mobil - mereka berdua makan di pinggir jalan - mereka berdua menghabiskan waktu di dalam supermarket - mereka berdua seperti bertengkar - armand muda mengelus mobil seperti takut kehilangan - armand muda menjual mobilnya - terlihat armand muda memberi mobilnya kepada pembeli - shot mobil meninggalkan mereka berdua - armand dan sang wanita berjalan di pinggir jalan - armand muda menengok kebelakang dan tersenyum
---	---

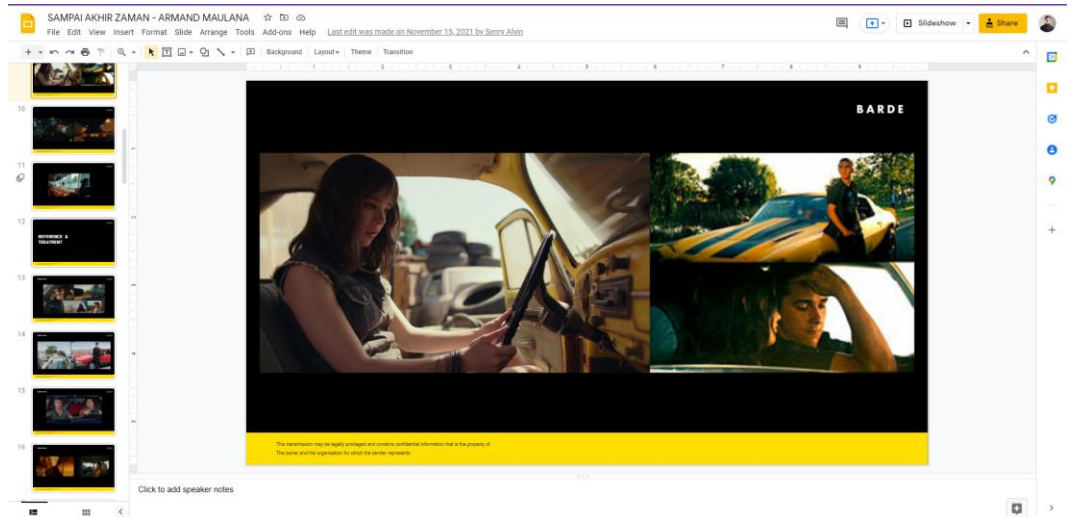
- Paralel Armand menyetir mobil menyusuri jakarta sambil bernyanyi

This transmission may be legally privileged and contains confidential information that is the property of The owner and the organisation for which the sender represents.

Gambar 3.12 *Creative Deck* “Sampai Akhir Zaman”

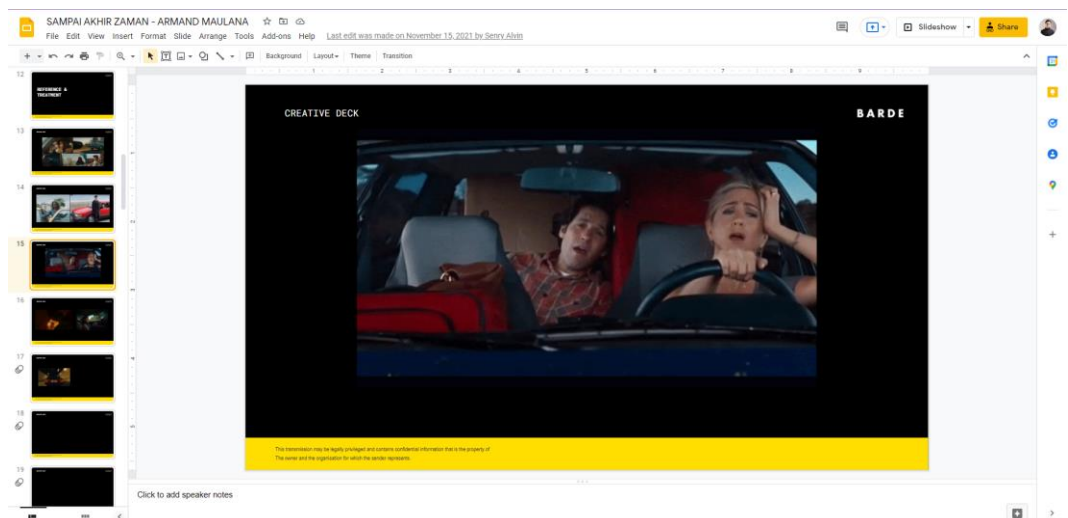
(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)

Penulis dan sutradara kemudian mencari berbagai referensi, mulai dari shot, look, mood, wardrobe serta mobil yang akan di pakai.



Gambar 3.13 *Creative Deck* “Sampai Akhir Zaman”

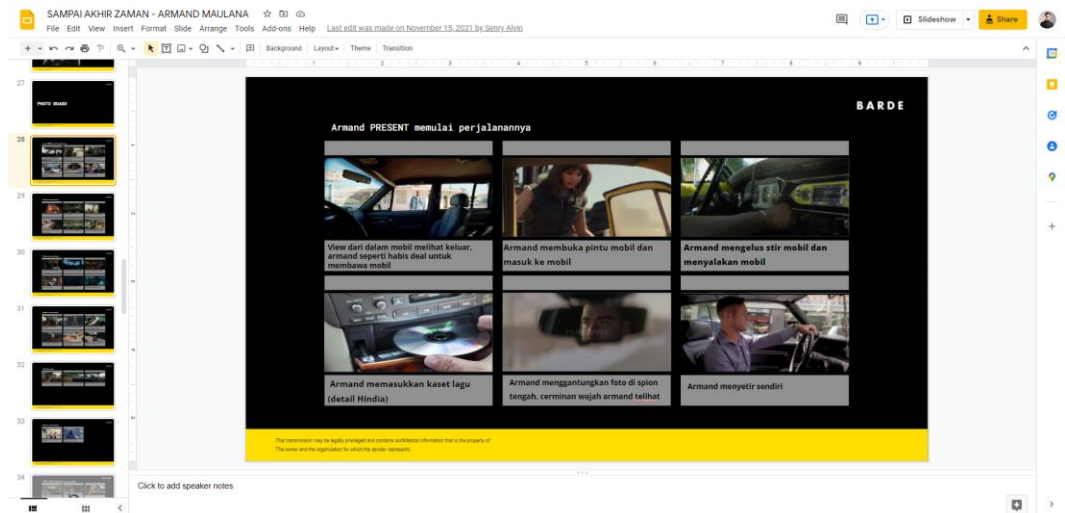
(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)



Gambar 3.14 *Creative Deck* “Sampai Akhir Zaman”

(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)

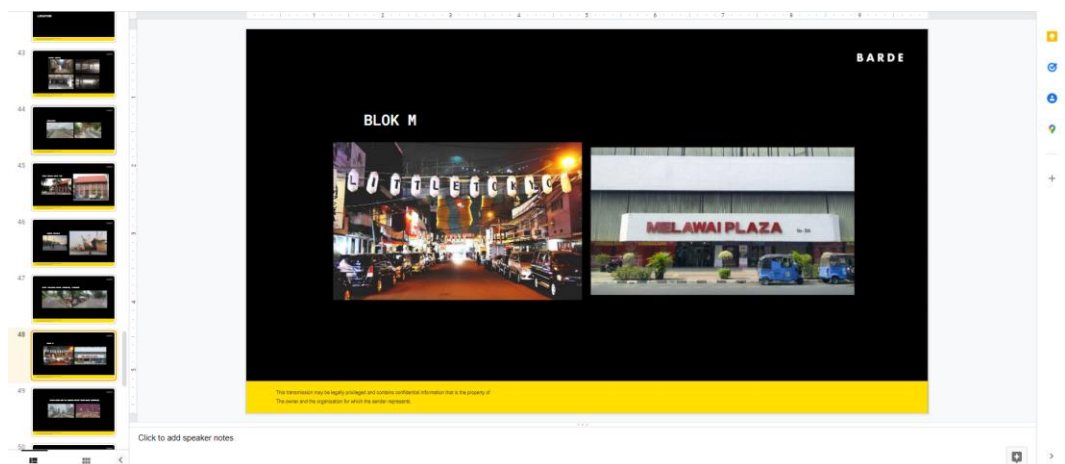
Penulis kemudian melanjutkan dengan membuat photoboard dengan supervisi dari Senry Alvin.



Gambar 3.15 *Creative Deck* “Sampai Akhir Zaman”

(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)

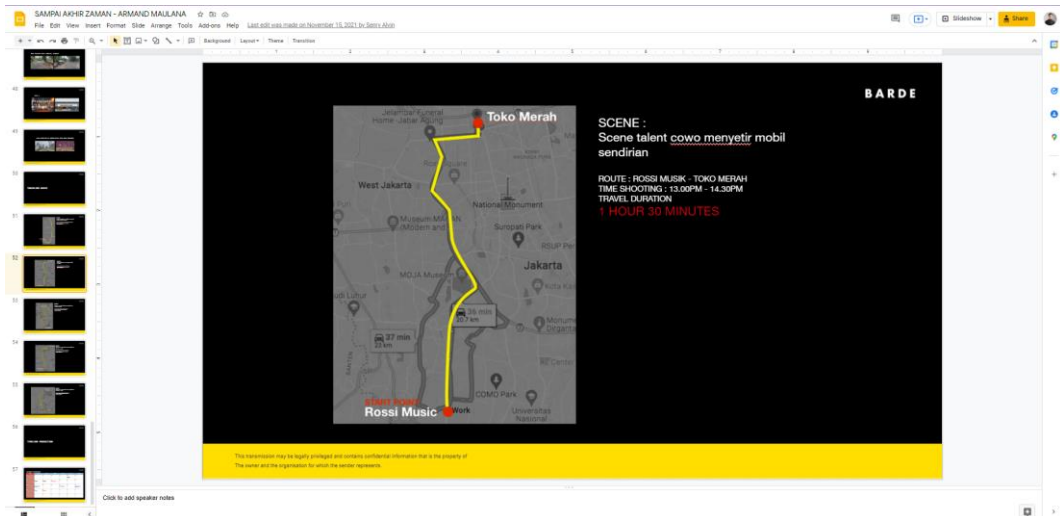
Setelah tahapan initial treatment terbentuk, penulis dan team mulai melakukan proses *scouting*, *hunting*, dan *recce*.



Gambar 3.16 *Creative Deck* “Sampai Akhir Zaman”

(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)

Penulis kemudian bertanggung jawab berperan sebagai *1st Assistant Director* pada saat produksi, sehingga penulis membuat *shooting schedule* dan *breakdown*. Serta *breakdown route* perjalanan mobil.



Gambar 3.17 Creative Deck “Sampai Akhir Zaman”

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

CALL SHEET										
MUSIC VIDEO "SAMPAI AKHIR ZAMAN" - ARMAND MAULANA										
								DATE	: Rabu, 17 November 2021	
								LOCATION	: JAKARTA SELATAN (CREW CALL ON ROSSI MUSIK)	
								CREW CALL 06.00		
BARDE								Producer	: Andhi Liansyah	
								Director	: Senry Alvin	
								CAMERA & LIGHTING	ART	DIRECTOR
								05.30	06.00	06.00
								SHOOT CALL 07.00		
BREAKFAST (06.00 - 06.30)										
NO	SCENE			LOCATION	DESCRIPTION	CHARACTER	NOTE	TIME		
	NO	I/E	D/N							
SET UP 06.30										
SHOOTING CALL 07.00										
1	Aerial	E	D	Rossi Musik - Tol Andara - Rossi Musik	Aerial shot kota jakarta POV Dashboard mobil ke jalanan	-	Drone Rigging Dashboard	07.00 - 08.30		
MOVE TO ROSSI MUSIK 08.00 - 08.30										
2	PHOTO POLAROID			Rossi Musik	Photo polaroid ARMAND MUDA & PEREMPUAN + MOBIL	Talent Pria & Talent Perempuan		08.30 - 09.15		
3	MONTAGE	E	D	Rossi Musik - Antasari Bawah - Rossi Musik	Talent Pria menyetir mobil	Talent Pria		09.15 - 11.00		
SET UP PHOTOSHOOT 11.00 - 11.30										
4	PHOTOSHOOT ARMAND							11.30 - 12.30		
SET UP CAMERA, PROPS 12.30 - 12.45										
5	1	E	D	Rossi Musik	Armand masuk ke mobil, memutar lagu, memasang foto	Armand Maulana		12.45 - 13.15		
6	2	E	D	Rossi Musik - Antasari Atas - Rossi Musik	Armand menyetir mobil, sambil bernyanyi			13.15 - 14.15		
SET UP CAMERA, PROPS 14.15 - 14.30										
7	MONTAGE	E	D	Rossi Musik - Melawai Blok M	Talent Pria menyetir mobil bersama perempuan	Talent Pria & Talent Perempuan		14.30 - 15.00		
8	3	E	D	Melawai Blok M	Talent Pria bertemu dengan perempuan pertama kali. Perempuan levat dan saling pandang	Talent Pria & Talent Perempuan		15.00 - 15.30		
9	MONTAGE	E	D	Melawai Blok M - Sunda Kelapa	Talent Pria menyetir mobil bersama Talent Perempuan, tertawa, mengobrol	Talent Pria & Talent Perempuan		15.30 - 16.15		
10	4	E	D	Pelabuhan Sunda Kelapa	Talent Pria dan Talent Perempuan duduk duduk, menikmati suasana	Talent Pria & Talent Perempuan		16.15 - 17.45		
11	MONTAGE	E	D	Pelabuhan Sunda Kelapa - Gultik Blok M	Talent Pria menyetir mobil bersama Talent Perempuan, terlihat seperti bertengkar	Talent Pria & Talent Perempuan		17.45 - 18.30		
DINNER (18.30 - 19.00)										
12	5	E	N	Gultik Blok M	Talent Pria dan Talent Perempuan makan di pinggir jalan	Talent Pria & Talent Perempuan		19.00 - 19.30		
13	MONTAGE	E	N	Gultik Blok M - Little Tokyo	Talent Pria menyetir mobil, bersama talent Perempuan	Talent Pria & Talent Perempuan		19.30 - 19.45		

Gambar 3.18 Shooting Schedule “Sampai Akhir Zaman”

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

C. PRODUCTION

Penulis dan Team kemudian melakukan *shooting* pada 17 November 2021.



Gambar 3.19 *Shooting* “Sampai Akhir Zaman”

(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)



Gambar 3.20 *Shooting* “Sampai Akhir Zaman”

(Sumber : *Dokumentasi Pribadi*)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

1. Workload Yang Besar

Kendala utama yang penulis hadapi adalah *workload* yang besar, dikarenakan banyaknya *project* yang dikerjakan dalam waktu yang bersamaan, sehingga penulis harus cekatan untuk mengerjakan *project-project* itu dengan cepat.

2. Alur Kerja

Penulis juga harus menyesuaikan dengan memahami terms-terms kerja yang terbilang berbeda dengan apa yang penulis selama ini pelajari, serta tahapan kerja yang terbilang berbeda dan lebih sederhana, hilangnya beberapa tahapan pekerjaan terbilang memusingkan bagi Penulis. Seperti tidak adanya *shotlist*, serta *photoboard* yang hanya dijadikan patokan keseluruhan kejadian saja, sehingga *shot-shot detail* biasanya tidak dimasukkan dan dalam pengerjaan *time keeping* serta *first assistant director* terbilang cukup membingungkan.

3. Sikap

Pada permulaan masa magang, penulis juga kesulitan beradaptasi dengan etika kerja professional, seperti cara berintonasi saat menjadi *first assistant director*, Penulis mendapat teguran dari *Director* untuk tidak berbicara terlalu tegas dan mencoba lebih ramah agar terkesan lebih sopan dan tunduk terhadap senior.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Meningkatkan Inisiatif

Penulis membiasakan diri dengan lebih banyak banyak berkomunikasi, seperti bertanya akan hal-hal yang perlu dikerjakan ataupun perlu di perbincangkan, serta melatih diri untuk menjadi lebih produktif dan efisien dalam proyek-proyek yang dikerjakan.

2. Komunikasi

Penulis berkomunikasi dengan *supervisor (director)* akan hal ini dan diberikan kebebasan untuk bertanya dan membahas ide serta tahapan kerja dengan detail sehingga penulis dapat mengerjakan tanggung jawabnya, dalam aspek magang:

photoboard yang lebih detail sehingga *shooting schedule* dapat dibuat dengan lebih akurat berdasarkan *shot-shot* yang dibentuk.

3. Perbaikan Sikap

Penulis melatih diri untuk lebih aktif bersosialisasi dan berbicara dengan lebih santun dan ramah, serta berkomunikasi dan berusaha mengenal *crew* dengan lebih baik untuk sinergi kerja yang lebih baik dengan team.